

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seorang dikatakan belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya (Slameto: 2010)

Sekolah sebagai salah satu sarana belajar sebaiknya dijadikan sebagai tempat untuk mencari, mengembangkan dan membekali siswa dengan tujuan agar siswa dapat menyesuaikan dirinya dengan perubahan yang ada. Sejalan dengan tersebut, maka proses belajar mengajar disekolah diharapkan dapat menjadikan siswa lebih berpartisipasi dan berperan aktif, dimana hal ini dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang sesuai dengan konsep – konsep belajar itu sendiri agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya potensi siswa tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrument untuk mengarahkan siswa menjadi : (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah ; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri ; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab (Modul Pelatihan Implementasi kurikulum 2013 : 2013)

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah bidang terkait kesehatan dan keselamatan kerja manusia yang bekerja di sebuah industri maupun lokasi proyek. Tujuan K3 sendiri adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja, rekan kerja, konsumen, dan orang lain yang juga terpengaruh kondisi lingkungan kerja (UU No.1 Tahun 1970).

Pengembangan model-model pembelajaran merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah yang terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Tugas guru bukan semata-mata mengajar (*Teacher Centered*), tetapi lebih kepada membelajarkan siswa (*Children Centered*) (Rusman : 2012)

Kompetensi dasar Menjelaskan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan UU (K3) diajarkan sebelum siswa terjun ke lapangan industri guna melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL), hal ini diberikan bertujuan agar siswa dapat mengerti apa itu K3. Keselamatan dan kesehatan kerja harus benar benar siswa pahami, hal ini merupakan modal utama dalam melakukan berbagai kegiatan di lapangan industri nantinya.

Banyak dari siswa yang memandang rendah pembahasan K3 ini, akibatnya tidak sedikit kecelakaan di lapangan industri yang terjadi akibat kurangnya pemahaman tentang K3. Hal ini dapat di ketahui dari para guru yang mengawasi kegiatan PKL setiap bulannya dan dari pembimbing lapangan Industri yang

berupa seorang pekerja industri yang melaporkan kegiatan siswa selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Dari hasil wawancara dan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) yang diberikan oleh guru mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif khususnya kompetensi dasar menjelaskan dan melaksanakan K3 di SMK swasta Mandiri, mengatakan terjadi penurunan hasil belajar yang signifikan. Rata – rata nilai pada kompetensi dasar menjelaskan dan melaksanakan K3 di tahun ajaran 2011/2012 adalah 64,56 yang kemudian terjadi penurunan nilai pada tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai rata-rata 60,65. Penurunan nilai ini diakibatkan kurangnya perhatian siswa terhadap kompetensi dasar menjelaskan dan melaksanakan K3 ini. Setelah berbincang lebih jauh ternyata cara guru yang mengajar masih menggunakan model yang konvensional, yang selama ini kurang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Seorang guru harus dapat menggunakan model yang sesuai dengan proses pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran PBL dan CTL. Model PBL merupakan model pembelajaran yang mengaitkan masalah pada dunia nyata dengan materi pembelajaran, dengan hal ini siswa akan merasa tertarik dan tertantang untuk belajar sedangkan model CTL merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara penuh.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Model *Problem Based Learning (PBL)* dan Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kelas X TKR SMK SWASTA MANDIRI Tahun Ajaran 2015/2016”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pemilihan teknik pengajaran yang kurang tepat
2. Model belajar masih konvensional
3. Siswa tidak aktif
4. Interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran masih kurang intens.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah :

1. Penerapan model PBL terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menjelaskan dan melaksanakan K3
2. Penerapan model CTL terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menjelaskan dan menerapkan K3
3. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model PBL dan CTL pada kompetensi dasar menjelaskan dan melaksanakan K3

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan agar lebih terfokus, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan model PBL pada kompetensi dasar menjelaskan dan melaksanakan K3 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan model CTL pada kompetensi dasar menjelaskan dan melaksanakan K3 ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model PBL dan CTL pada kompetensi dasar menjelaskan dan melaksanakan K3 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kompetensi Dasar K3 yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* di Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Mandiri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan ilmu, khususnya dalam penerapan model belajar
2. Bahan informasi masukan kesekolah terkait penerapan model pembelajaran PBL dan CTL.